

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SD SERTIFIKASI DESA NUNGGI

Fitria Sarnita^{1*}, Widia²

^{*1} Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Fisika
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima
Email: *fitriasarnitha@yahoo.co.id*

HP: 085329638389

² Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima
email: *widia.fisika09@gmail.com*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di latarbelakangi dari beberapa hal yakni tuntutan dari peraturan pemerintah tentang guru yang sudah bersertifikasi harus memiliki karya tulis ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), akan tetapi permasalahan yang timbul dengan ditetapkannya aturan ini yaitu ketidakpahaman guru dalam menyusun karya tulis ilmiah, sehingga berdampak pada kegelisahan bagi para guru yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi tersebut ditambah lagi kurangnya *Soft skill* guru di SDN Nunggi I dan SDN Inpres Nunggi dalam menggunakan Komputer atau laptop. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dirancang dan diusulkan dengan tujuan untuk memberikan solusi guna meningkatkan kompetensi guru di SDN Nunggi I dan SDN Inpres Nunggi yang telah menerima tunjangan sertifikasi. Tahapan kegiatan yang dirancang dalam pelatihan ini adalah 1) Melakukan ujicoba mengoperasikan komputer dan ujicoba pemahaman guru dalam menyusun karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk melihat kemampuan dasar peserta pelatihan. 2) Pembagian kelas berdasarkan kemampuan awal. 3) Melaksanakan Pelatihan komputer dan Penelitian Tindakan Kelas. 4.) Pembimbingan dalam melakukan Praktik komputer dan teknik Penelitian Tindakan Kelas. 5).Pembinaan dalam implementasi Praktik komputer dalam penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. 6.) Evaluasi pelatihan. Hasil yang yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini yaitu (1) meningkatnya kemampuan menulis guru yang sudah sertifikasi, dan (2) menambah soft skill guru dalam mengoperasikan komputer khususnya menulis karya ilmiah.

key words: *Pelatihan Komputer, Penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas*

PENDAHULUAN

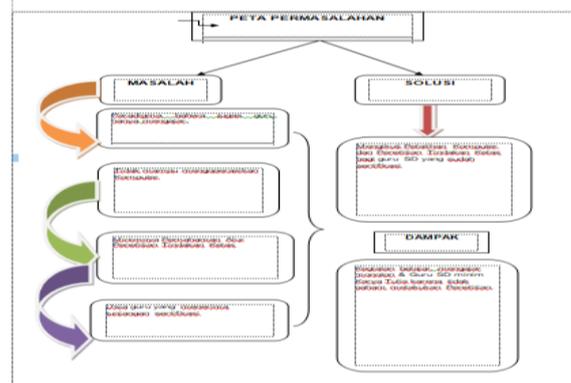
Permenpan jabatan fungsional guru sebelumnya merupakan kewajiban dalam unsur pengembangan profesi hanya diperuntukkan bagi mereka yang akan naik dari gol. IV/a ke IV/b dan yang sudah sertifikasi. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas cukup efektif dan efisien karena dilakukan oleh guru dengan tetap melaksanakan tugasnya tanpa harus meninggalkan kelas, dalam PTK guru bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti, fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Tentunya dibekali dengan pelatihan komputer sebagai ujung tombak dalam penulisan rancangan dan hasil penelitian, karena berdasarkan hasil observasi di SDN Nunggi 1 dan SDN Inpres Nunggi bahwa mayoritas guru di dua lokasi mitra tersebut tidak mampu sama sekali mengoperasikan komputer sehingga

penting sekali dalam kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibarengi dengan Pelatihan Komputer agar pelatihan yang diberikan memperoleh hasil yang maksimal. Hal yang diuraikan di atas menjadi catatan penting bagi Guru di kecamatan Wera, yang merupakan Kecamatan terbesar ke tiga di daerah kabupaten Bima dengan jumlah guru yang sudah sertifikasi tidak sedikit akan tetapi kemampuan kompetensi dalam Penelitian Tindakan Kelas dan komputer sangat minim hal ini terbentuk berdasarkan paradigma yang sudah tertanam yakni tugas guru SD hanya mengajar yang tentunya hal ini berbenturan aturan yang telah ditetapkan Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional Sesuai dengan amanat Undang-Undang tersebut, guru

professional dituntut tidak hanya melaksanakan pembelajaran, tetapi juga harus mengembangkan profesinya. Salah satunya dengan menulis karya ilmiah. Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sesuai dengan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), rancangan pengabdian masyarakat ini yang mencoba untuk bersinergi dengan peraturan dan undang-undang pemerintah, Program Kemitraan Daerah yakni yang akan dilaksanakan :

- a. Melakukan uji coba komputer dan uji coba pemahaman guru dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas, bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta pelatihan.
- b. Pembagian kelas berdasarkan kemampuan awal.
- c. Melaksanakan Pelatihan komputer dan Penelitian Tindakan Kelas.
- d. Pembimbingan dalam melakukan Praktik komputer dan teknik Penelitian Tindakan Kelas. Pembinaan dalam implementasi Praktik komputer dalam penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas.
- e. Evaluasi pelatihan.

Dalam hal ini permasalahan yang menjadi akar permasalahan ini adalah guru SD di SDN Nunggi 1 dan SDN Inpres Nunggi yakni minimnya kemampuan guru yang sudah bersertifikasi dalam mengoperasikan komputer dan minimnya hasil Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sesuai dengan guru minimal mampu memahami dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan uraian latar belakang yang menjadi urgensi permasalahan maka sekolah yang menjadi mitra merasa penting untuk mengikuti Pelatihan komputer dan Penelitian Tindakan Kelas guna meningkatkan kompetensi guru SD. Berdasarkan permasalahan mitra maka Peta permasalahan dapat di uraikan sebagai berikut :

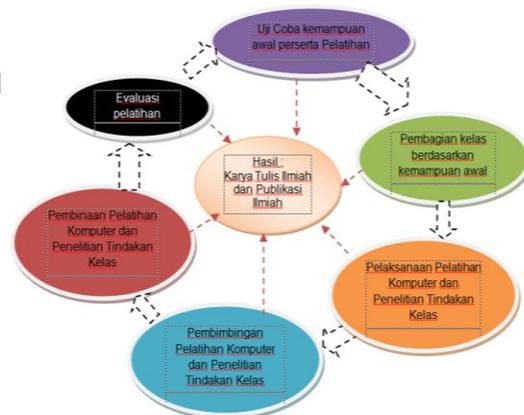


Gambar 1.1. Peta Permasalahan.

Metode Pelaksanaan

Mengatasi masalah yang tengah dihadapi mitra, ada beberapa solusi yang ditawarkan kepada mitra kemudian disepakati bersama mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, yaitu 1) Pelatihan Komputer, dan 2) Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, 3) Evaluasi Pelatihan, dan 4) Penghargaan Pelatihan, Dibawah ini rincian kedua kegiatan tersebut.

Adapun desain rancangan pelaksanaan pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Komputer dan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD yang sudah sertifikasi yakni :



Gambar 2.1. Desain Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN DISKUSI

A. Pelatihan Komputer

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru-guru sertifikasi di SDN Nunggi I SDN Inpres Nunggi diawali dengan kegiatan Pelatihan Komputer dalam melaksanakan kegiatan pelatihan komputer ini, para peserta tidak sekaligus dapat menguasai materi, tetapi memakai tehnik – tehnik tertentu agar materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta pelatihan dengan baik. Satu hal yang membedakan pelatihan komputer yang disusun

adalah materi atau tema difokuskan pada materi dasar mengetik artikel, jurnal dan administrasi lainnya seperti instrument mengajar menggunakan *Microsoft Word*, menolah data menggunakan menggunakan *Microsoft Excel* dan membuat Animasi dalam *Microsoft Power Point*, kegiatan ini berlangsung selama Lima minggu, satu minggu evaluasi dan dua minggu pendalaman materi dan dua minggu praktek bagi peserta yang belum memenuhi standar.

Dalam strategi kegiatan pelatihan komputer ini terdapat beberapa jenis kegiatan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan selain memberikan materi tutor atau pembimbing juga harus menyiapkan beberapa contoh perangkat keras, modul panduan Microsoft Word dan modul panduan Microsoft Excel.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap kegiatan tutor pembimbing membagi kegiatan menjadi beberapa pertemuan.

3. Tahap Tanya Jawab

Dalam tahap tanya jawab peserta pelatihan dapat menanyakan materi yang belum dikuasai atau yang belum dipahami secara baik dalam setiap pertemuan.

B. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya bagi guru-guru sertifikasi di SDN Nunggi I dan SDN Inpres Nunggi, Proses pembimbingan dan pembinaan akan dilakukan selama 6 kali 7 pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan untuk Pengumpulan bahan-bahan Tulisan (Literasi Informasi), dan 3 kali pertemuan untuk Pengorganisasian dan konsep, 3 kali pertemuan untuk konsep Penulisan dan editing, 1 kali pertemuan untuk konsep evaluasi. Sebanyak 3 orang tim pendamping akan mendampingi 6 orang guru tersebut, sehingga 1 orang pendamping akan mendampingi 2 orang guru. Proses pendampingan yang sudah dilakukan menyesuaikan dengan jadwal sekolah.

Tahap evaluasi peserta diberikan ujian secara tertulis dan praktik untuk mengetahui kemampuan peserta selama kegiatan jika peserta belum mampu mengoperasikan dengan baik, maka diberikan waktu selama seminggu

untuk mengulangi materi dalam bentuk praktik yang di dampingi oleh tutor.

Dalam tahapan Penghargaan ini, ada tiga orang peserta yang mendapatkan nilai tertinggi dan kedisiplinan tinggi kemudian diberikan piagam penghargaan dari pelaksana kegiatan. Adapun hambatan yang ditemukan selama proses pelatihan ini adalah peserta belum terbiasa menggunakan komputer sehingga lebih banyak menghabiskan waktu, faktor lain yang ditemukan adalah usia peserta yang rata-rata 40 tahun ke atas, kemudian belum terbiasa menggunakan komputer dan tidak terbiasa membuat karya tulis.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan-temuan dapat disimpulkan bahwa pelatihan computer dan penyusunan artikel penelitian tindakan kelas layak untuk melatih kemampuan menulis dan meneliti bagi guru yang sudah menerima tunjangan sertifikasi dan meningkatkan kemampuan menggunakan computer khususnya dalam menulis artikel ilmiah..

Saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya agar pelatihan computer lebih efisien gunakan Laptop karna lebih praktis kemudian untuk pelatihan computer agar lebih efisien waktu ada baiknya di adakan pretest agar dapat mengetahui kemampuan peserta dan membagi kelas berdasarkan kemampuan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilfiandra, Suherman Uman, *Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD*. Volume 1, No. 1, Desember 2016: Page 70-81, Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Pujiriyanto, 2009, Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak, Dinamika
- Tim. 2016. *Modul Microsoft Word*.Bima: STKIP TAMAN SISWA .
- Tim. 2016. *Modul Microsoft Excel*.Bima: STKIP TAMAN SISWA .
- Zuliana Eka, *Penelitian Tindakan Kelas Karya Tulis Ilmiah Terdekat Bagi Guru*. Karya Ilmiah Sebagai Sarana Peningkatan Keprofesionalan Guru SD/MI, 4 Oktober 2011